

ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Probolinggo merupakan institusi penting dalam pelaksanaan fungsi pemasyarakatan. Kinerja pegawai menjadi faktor utama keberhasilan institusi, sehingga keseimbangan kerja dan kompetensi dianggap krusial dalam memengaruhi etos kerja dan produktivitas secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keseimbangan kerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai Lapas Kelas IIB Probolinggo, serta peran etos kerja sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan sampel pegawai Lapas Kelas IIB Probolinggo. Data dianalisis dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat statistik WarpPLS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan kerja dan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, keseimbangan kerja dan kompetensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja pegawai. Etos kerja terbukti berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh keseimbangan kerja dan kompetensi terhadap peningkatan kinerja. Dengan demikian, etos kerja merupakan faktor penting yang menjadi penghubung antara faktor-faktor kompetensi dan keseimbangan kerja dengan kinerja pegawai Lapas. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan keseimbangan kerja dan pengembangan kompetensi pegawai sebagai strategi utama untuk menguatkan etos kerja dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Rekomendasi untuk manajemen Lapas adalah mengimplementasikan program yang mendukung keseimbangan kerja dan pelatihan kompetensi secara berkelanjutan guna mencapai profesionalisme dan produktivitas yang optimal.

Kata kunci: Keseimbangan kerja, Kompetensi, Etos kerja, Kinerja pegawai

ABSTRAK

Class IIB Probolinggo Penitentiary is a crucial institution for the implementation of correctional functions. Employee performance is a key factor in the institution's success, thus, work-competence balance is considered crucial in influencing work ethic and overall productivity. This study aims to examine the influence of work-competence balance on employee performance at Class IIB Probolinggo Penitentiary, as well as the role of work ethic as a mediating variable in this relationship. The research method used was quantitative with a survey approach, involving a sample of Class IIB Probolinggo Penitentiary employees. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with the WarpPLS statistical tool. The results showed that work-competence balance has a positive and significant influence on employee performance. In addition, work-competence balance also has a positive and significant influence on employee work ethic. Work ethic has been shown to act as a mediator that strengthens the influence of work-competence balance on performance improvement. Thus, work ethic is an important factor that connects competency and work-competence factors with prison employee performance. These findings emphasize the importance of efforts to improve work-competence balance and employee competency development as a primary strategy to strengthen work ethic and, ultimately, improve overall performance. The recommendation for prison management is to implement programs that support work-life balance and ongoing competency training to achieve optimal professionalism and productivity.

Keywords: Work-life balance, Competence, Work ethic, Employee performance